

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Februari 2021
Aulia Lutfiatur Roiefah
020117A010

HUBUNGAN TINGKAT LITERASI KESEHATAN DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN PENYAKIT TIDAK MENULAR PADA REMAJA DI KABUPATEN SEMARANG

ABSTRAK

Latar Belakang : Kejadian penyakit tidak menular saat ini menjadi masalah kesehatan yang menimbulkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian yang tinggi serta menimbulkan beban pembiayaan kesehatan yang besar. Kejadian PTM tidak hanya terjadi pada usia dewasa dan lansia, tetapi juga pada kelompok usia remaja. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi angka kejadian PTM dapat dilakukan dengan menerapkan perilaku pencegahan PTM yaitu CERDIK dan PHBS. Penerapan perilaku pencegahan penyakit dapat dipengaruhi tingkat literasi kesehatan yang terdiri dari aspek akses informasi, pengetahuan, pemahaman, dan pengambilan keputusan terkait informasi kesehatan yang diperoleh.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian analitik deskriptif dengan menggunakan pendekatan Cross Sectional, dengan teknik sampling non probaliti yaitu snowball, jumlah sampel penelitian adalah remaja berusia 15 – 18 tahun sebanyak 387 orang. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data menggunakan uji Chi Square.

Hasil : Berdasarkan hasil analisis data terdapat 55% responden dengan tingkat literasi tinggi, kategori akses informasi kesehatan baik (61,5%), pengetahuan baik (55,3%), reponden memiliki pemahaman baik (46,3%), kemampuan mengambil keputusan terkait informasi kesehatan (50,9%), dan perilaku pencegahan PTM yang baik (46%). Pada uji Chi Square didapatkan nilai $p = 0,000$, maka dinyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat literasi kesehatan dengan perilaku pencegahan PTM.

Simpulan : Tingkat literasi kesehatan pada remaja mempengaruhi penerapan perilaku pencegahan penyakit tidak menular.

Kata Kunci : tingkat literasi kesehatan, penyakit tidak menular, perilaku pencegahan, remaja

Ngudi Waluyo University
Public Health Study Program, Faculty of Health
Final Assignment, Februari 2021
Aulia Lutfiatur Roiefah
020117A010

RELATIONSHIP OF HEALTH LITERACY LEVEL WITH BEHAVIOR PREVENTION NON COMMUNICABLE DISEASES IN SEMARANG REGENCY ADOLESCENTS

ABSTRACT

Background: non-communicable diseases is a health problem that causes morbidity, disability, mortality, and incurring huge costs of healthcare. The incidence of non-communicable diseases it's not only in adults and elders, but also in the adolescent age group. Efforts to reduce the incidence rate of non-communicable diseases is the implementation behavior prevention of non-communicable diseases that are CERDIK and PHBS behavior. Improvement behavior prevention of non-communicable diseases can be influenced by health literacy level that includes of aspect access information, knowledge, understanding, and decision-making related to health information.

Methods: This study was an descriptive analytic, with a cross-sectional design, sampling technique used Snowball sampling, total sample were 387 adolescents aged 15 – 18 years. The instrument used a questionnaire, the type of analysis was Chi-Square test.

Results: Based on data analysis, there is 55% of respondents with high health literacy level, good categories for health information access (61,5%), good categories knowledge (55,3%), good categories understanding (46,3%), could take decision-related to health information (50,9%), and had a good behavior prevention of non-communicable diseases (46%). The value of chi-squares test is $p = 0.000$, which is a significant relationship between the health literacy level and behavior prevention for non-communicable diseases.

Conclusion: health literacy level in adolescents affects the implementation behavior prevention of non-communicable diseases.

Keywords: health literacy level, non-communicable diseases, preventive behavior, adolescents